

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi verbal guru dan keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi di SMK 1 Pasundan Bandung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat efektifitas komunikasi verbal guru pada kelas X pada mata pelajaran korespondensi di SMK 1 Pasundan Bandung diukur melalui empat indikator, yaitu Pengucapan (*Pronounciation*), Pengertian Kata (*Definition*), *Vocabulary* (Kosa Kata), Keruntutan (*Plot*) memiliki komunikasi verbal yang cukup efektif.
2. Gambaran mengenai tingkat keterampilan mengajar guru kelas X pada mata pelajaran Korespondensi di SMK 1 Pasundan Bandung diukur melalui delapan indikator, yaitu keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan demonstrasi dan keterampilan menggunakan papan tulis memiliki keterampilan mengajar yang cukup terampil.
3. Gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi di SMK 1 Pasundan Bandung berada ada kategori sedang.
4. Komunikasi verbal guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin efektif komunikasi verbal guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.
5. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin terampil seorang guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, variabel Komunikasi Verbal Guru (X_1) berada pada kategori cukup efektif Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya oleh karena itu disarankan untuk diadakan pelatihan peningkatan komunikasi verbal yang baik dan benar oleh pihak sekolah

Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_2) pada penelitian ini berada pada kategori cukup terampil. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Mata Pelajaran Korespondensi untuk sering memberikan nilai-nilai yang menyentuh keinginan dan kebutuhan siswa. Dengan cara siswa diajak diskusi mengenai kesulitan belajar diakhir proses pembelajaran.

Variabel motivasi belajar siswa (Y) pada penelitian ini masih belum optimal. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak Sekolah untuk mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam mengajar berupa pelatihan guru demi meningkatkan kualitas mengajarnya, serta lebih memperhatikan kondisi siswa dengan program-program yang menunjang proses pembelajaran yang menghasilkan motivasi belajar yang maksimal. Misalnya berupa reward kepada siswa jika memperoleh nilai Ulangan Tengah Semester yang tertinggi antar kelas, atau berupa program belajar tambahan sambil bermain dst.

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Komunikasi Verbal Guru, Keterampilan mengajar guru dan Motivasi Belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai komunikasi verbal Guru, keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar akan menjadi lebih luas lagi